



PUTUSAN

Nomor 131/Pdt.G/2019/PA.Ngp



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Nanga Pinoh yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat, antara:

Penggugat, umur 19 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, tempat tinggal di Melawi, sebagai **Penggugat**;

melawan

Tergugat, umur 25 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Penambang emas, tempat tinggal di Melawi, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama Nanga Pinoh tersebut ;

Setelah membaca dan mempelajari surat-surat perkara;

Setelah mendengar keterangan Penggugat dan memeriksa alat bukti di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tertanggal 01 Desember 2019 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Nanga Pinoh, Nomor 131/Pdt.G/2019/PA.Ngp, tanggal 01 Desember 2019 telah mengajukan gugatannya untuk melakukan perceraian terhadap Tergugat dengan uraian/alasan sebagai berikut:

1. Bahwa, Penggugat adalah istri sah Tergugat yang menikah pada hari Senin, tanggal 13 Juni 2016, di Nanga Pinoh, dengan bukti Kutipan Akta Nikah Nomor : 0150/001/VII/2016, Tanggal 01 Juli 2016, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Provinsi Kalimantan Barat;

Hal. 1 dari 13 Hal. Putusan Nomor 131/Pdt.G/2019/PA.Ngp



2. Bahwa, sebelum menikah dengan Tergugat, Penggugat berstatus Gadis sedangkan Tergugat berstatus Jejaka;
3. Bahwa, setelah pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah kediaman milik orangtua Penggugat di Melawi, sampai dengan akhir bulan Desember 2018. Kemudian, pada awal bulan Januari 2019, Penggugat dan Tergugat pindah ke rumah kediaman milik bersama di Melawi, sampai dengan bulan akhir Februari 2019. Karena alasan pekerjaan, Penggugat dan Tergugat sering berpindah tempat tinggal. Terakhir pada tanggal 22 April 2019, Tergugat pergi meninggalkan rumah kediaman tanpa seizin dan sepengetahuan Penggugat dan tinggal di rumah milik orangtua Tergugat di Melawi, sampai dengan sekarang. Sedangkan Penggugat tetap tinggal di alamat sebagaimana tersebut di atas;
4. Bahwa, kini usia rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah berjalan kurang lebih 3 (tiga) tahun 5 (lima) bulan, dan selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah melakukan hubungan biologis sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai 1 (satu) orang anak yang bernama Anak, usia 3 (tiga) tahun 2 (dua) bulan;
5. Bahwa, selama dalam kurun waktu kurang lebih 1 (satu) tahun 7 (tujuh) bulan, kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan harmonis, namun sejak awal bulan Februari 2018, kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat menjadi tidak harmonis, dikarenakan antara Penggugat dan Tergugat semakin sering terjadi pertengkaran yang disebabkan;
 - a. Tergugat diketahui telah memiliki wanita lain yang bernama Y. Hal ini diketahui oleh Penggugat melalui pesan WA di Hp Tergugat, di mana wanita lain tersebut sengaja mengirimkan video Tergugat dan wanita lain tersebut (Y) sedang berduaan dan tanpa menggunakan baju;
 - b. Tergugat sering keluar malam dengan alasan ingin berbelanja makanan ringan, akan tetapi baru kembali ke rumah pada saat pukul 01.00 WIB. Dini hari. Dan apabila ditanya pergi kemana, Tergugat tidak pernah memberitahu dan justru memarahi Penggugat.

Hal. 2 dari 13 Hal. Putusan Nomor 131/Pdt.G/2019/PA.Ngp



- c. Apabila ada pertengkaran, Tergugat tidak segan-segan melakukan KDRT kepada Penggugat seperti memukul tubuh Penggugat dan menampar Penggugat.
- d. Pada tanggal 30 Januari 2019, Penggugat melihat sendiri Tergugat sedang bermain Judi di rumah teman Tergugat;
6. Bahwa, pada tanggal 31 Januari 2019, Penggugat telah berusaha menyelesaikan krisis rumah tangga dengan Tergugat dengan melibatkan Keluarga Penggugat dan Tergugat serta pihak Bareskrim Polres Melawi dengan menghasilkan Tergugat berubah menjadi lebih baik lagi, akan tetapi kenyataannya sampai sekarang Tergugat tidak pernah berubah;
7. Bahwa, berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Penggugat untuk mengajukan gugatan terhadap Tergugat atas dasar pertengkaran yang terjadi terus menerus dan tidak mungkin hidup rukun dalam suatu ikatan perkawinan, telah memenuhi unsur pasal 19 huruf (a), (d) dan (f) Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975 Jo. Pasal 116 huruf (a), (d) dan (f) Kompilasi Hukum Islam, sehingga berdasar hukum untuk menyatakan gugatan Penggugat ini dikabulkan;
8. Bahwa, oleh karena kehidupan rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada keharmonisan, dan Penggugat sudah tidak sanggup lagi bersuamikan Tergugat, maka perceraian adalah satu-satunya jalan terbaik bagi Penggugat, dari pada hidup menderita lebih lama lagi;
9. Bahwa, berdasarkan alasan tersebut diatas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Nanga Pinoh Cq. Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan putusan dengan Petitum (tuntutan) sebagai berikut:

PRIMAIR

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat (Tergugat) terhadap Penggugat (Penggugat);
3. Biaya sesuai ketentuan hukum yang berlaku;

SUBSIDAIR

Hal. 3 dari 13 Hal. Putusan Nomor 131/Pdt.G/2019/PA.Ngp



Jika Pengadilan berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap sendiri ke muka sidang, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil dan/atau kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas (panggilan)nya tanggal 05 Desember 2019 dan 13 Desember 2019 yang dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa Hakim telah berusaha menasehati Penggugat, agar Penggugat bersabar dan bersedia rukun kembali sebagai suami isteri dengan Tergugat, akan tetapi usaha tersebut tidak berhasil, dan Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa, perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat, yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

A. Surat :

- Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 0150/001/VII/2016 tanggal 01 Juli 2017 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama KUA Kecamatan Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Propinsi Kalimantan Barat Bukti Surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dinazegelen kemudian dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua diberi tanda P;

B. Saksi :

1. **Saksi I**, umur 26 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Ibu rumah tangga, tempat tinggal di Melawi, adalah kakak kandung Penggugat, telah memberikan keterangan di bawah sumpah sebagai berikut:
 - Bahwa saksi kenal dengan Tergugat bernama Tergugat;

Hal. 4 dari 13 Hal. Putusan Nomor 131/Pdt.G/2019/PA.Ngp



- Bahwa Penggugat dan Tergugat menikah pada tanggal 13 Juni 2017;
- Bahwa saksi hadir saat Penggugat dan Tergugat menikah;
- Bahwa sebelum menikah dengan Tergugat, Penggugat berstatus perawan, dan Tergugat berstatus jejak;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat di Melawi sampai akhir Desember 2018, kemudian pada awal Januari 2019 pindah ke rumah milik bersama di Melawi sampai dengan Februari 2019. Karena alasan pekerjaan Penggugat dan Tergugat sering berpindah tempat tinggal. Terakhir pada tanggal 22 April 2019 Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa izin dan tanpa sepengetahuan Penggugat dan tinggal di rumah orangtua Tergugat di Melawi sampai sekarang, sedangkan Penggugat tetap tinggal di rumah bersama;
- Bahwa dari pernikahan Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak yang bernama Anak umur sekitar 3 (tiga) tahun 2 (dua) bulan sekarang bersama Penggugat;
- Bahwa pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan rukun dan harmonis, namun sejak bulan Februari 2018 sering terjadi pertengkaran;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat bertengkar disebabkan: a. Tergugat selingkuh dengan wanita bernama Y, hal mana diketahui oleh Penggugat dari Video Whatsapp (WA) yang dikirimkan wanita tersebut kepada Penggugat, di mana dalam video tersebut Tergugat dan Y berduaan tanpa menggunakan baju. b. Tergugat sering berjudi bahkan Penggugat pernah melihat Tergugat berjudi di rumah teman Tergugat. c. jika terjadi pertengkaran Tergugat tidak segan-segan melakukan kekerasan kepada Penggugat seperti memukul dan menampar Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah rumah sekitar 6 (enam) bulan, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat pulang ke rumah orang tuanya;

Hal. 5 dari 13 Hal. Putusan Nomor 131/Pdt.G/2019/PA.Ngp



- Bahwa selama pisah, Tergugat sudah tidak memperdulikan Penggugat lagi dan sudah putus komunikasi sampai sekarang;
- Bahwa saksi sudah berusaha menasehati Penggugat untuk bersabar dan rukun lagi dengan Tergugat tapi tidak berhasil;

2. **Saksi II**, umur 21 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Dagang, bertempat tinggal di Melawi, adalah kakak kandung Penggugat, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Tergugat bernama Tergugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat menikah pada tanggal 13 Juni 2017;
- Bahwa saksi hadir saat Penggugat dan Tergugat menikah;
- Bahwa sebelum menikah dengan Tergugat, Penggugat berstatus perawan, dan Tergugat berstatus jejaka;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat di Melawi sampai akhir Desember 2018, kemudian pada awal Januari 2019 pindah ke rumah milik bersama di Melawi sampai dengan Februari 2019. Karena alasan pekerjaan Penggugat dan Tergugat sering berpindah tempat tinggal. Terakhir pada tanggal 22 April 2019 Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa izin dan tanpa sepengetahuan Penggugat dan tinggal di rumah orangtua Tergugat di Melawi sampai sekarang, sedangkan Penggugat tetap tinggal di rumah bersama;
- Bahwa dari pernikahan Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak yang bernama Anak umur sekitar 3 (tiga) tahun 2 (dua) bulan sekarang bersama Penggugat;
- Bahwa pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan rukun dan harmonis, namun sejak bulan Februari 2018 sering terjadi pertengkaran;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat bertengkar disebabkan: a. Tergugat selingkuh dengan wanita bernama Y, hal mana diketahui oleh

Hal. 6 dari 13 Hal. Putusan Nomor 131/Pdt.G/2019/PA.Ngp



Penggugat dari Video Whatsapp (WA) yang dikirimkan wanita tersebut kepada Penggugat, di mana dalam video tersebut Tergugat dan Y berdua tanpa menggunakan baju. b. Saksi sudah beberapa kali melihat Tergugat berjudi. c. Tergugat sering melakukan kekerasan kepada Penggugat seperti memukul dan menampar Penggugat;

- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah rumah sejak April 2019, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat pulang ke rumah orang tuanya;
- Bahwa selama pisah, Tergugat sudah tidak memperdulikan Penggugat lagi dan sudah putus komunikasi sampai sekarang;
- Bahwa saksi sudah berusaha menasehati Penggugat untuk bersabar dan rukun lagi dengan Tergugat tapi tidak berhasil;

Bahwa, selanjutnya Penggugat memberikan kesimpulannya secara lisan yang pada pokoknya tetap dengan gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat dan mohon putusan;

Bahwa, untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah seperti diuraikan tersebut di atas;

Menimbang, bahwa dari posita gugatan Penggugat telah jelas menunjukkan sengketa perkawinan dan dengan didasarkan kepada dalil Penggugat sendiri tentang domisili Tergugat yang berada di wilayah hukum Pengadilan Agama Nanga Pinoh, maka dengan didasarkan kepada ketentuan Pasal 49 ayat (1) huruf a dan Pasal 73 ayat (1) Undang Undang Nomor 7 Tahun 1389 yang telah diubah dengan Undang Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka Pengadilan Agama Nanga Pinoh Mempawah berwenang menerima, memeriksa, mengadili dan menyelesaikan gugatan Penggugat;

Hal. 7 dari 13 Hal. Putusan Nomor 131/Pdt.G/2019/PA.Ngp



Menimbang, bahwa Hakim di setiap persidangan telah berusaha mendamaikan dengan cara menasehati kepada Penggugat agar tidak bercerai dengan Tergugat sebagaimana ketentuan Pasal 154 ayat 1 R.Bg jo. Pasal 31 ayat (1) dan (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1375 Jo. Pasal 82 ayat (1) dan (4) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1389 tentang Peradilan Agama sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Jo. Pasal 143 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam Tahun 1391, namun usaha tersebut tidak berhasil;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat, meskipun dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek);

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) dan Pasal 150 R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat P dan dua orang saksi;

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan bukti tertulis, berkode P, yang mana telah memenuhi syarat-syarat formil maka alat bukti tersebut harus diterima sebagai bukti yang sah berkekuatan lengkap mengingat Pasal 2 ayat 3 Undang-undang Nomor 13 tahun 1385 *Juncto* PP Nomor 13 Tahun 2000 *Juncto* Pasal 285, 301 R.Bg.;

Menimbang, bahwa bukti P yang merupakan akta otentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai perkawinan Penggugat dan Tergugat sehingga bukti tersebut telah

Hal. 8 dari 13 Hal. Putusan Nomor 131/Pdt.G/2019/PA.Ngp



memenuhi syarat formal dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa para saksi Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagai saksi dan keterangan para saksi Penggugat mengenai rumah tangga Penggugat dan Tergugat saling bersesuaian dan sudah tidak rukun lagi disebabkan adanya perselisihan dan pertengkaran masalah Tergugat selingkuh dengan wanita lain yang bernama Y yang diketahui Penggugat dari video WA yang dikirimkan wanita tersebut kepada Penggugat hal mana dalam video tersebut Tergugat dan selingkuhannya tidak menggunakan baju, Tergugat gemar bermain judi, dan Penggugat dan Tergugat sering terjadi pertengkaran bahkan Tergugat tidak segan-segan melakukan kekerasan kepada Penggugat seperti memukul dan menampar Penggugat, Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal satu sama lain selama 6 (enam) bulan yang mana sudah tidak saling peduli lagi serta telah diupayakan agar rukun kembali akan tetapi tidak berhasil, adalah fakta yang dilihat sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut telah memenuhi Pasal 308 dan 309 R.Bg;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat dan bukti P serta saksi 1 dan saksi 2 terbukti fakta-fakta di persidangan sebagai berikut;

- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah dan selama menikah antara Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak bernama Anak usia 3 (tiga) tahun 2 (dua) bulan sekarang ikut Penggugat;
- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat sejak Februari

Hal. 9 dari 13 Hal. Putusan Nomor 131/Pdt.G/2019/PA.Ngp



2018 yang disebabkan Tergugat selingkuh dengan wanita lain yang bernama Y, Tergugat gemar bermain judi dan Tergugat telah melakukan kekerasan kepada Penggugat seperti memukul dan menampar Penggugat;

- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah pisah rumah selama 6 (enam) bulan dan selama itu sudah tidak saling berkomunikasi;
- Bahwa selama pisah rumah sudah tidak memberikan nafkah kepada Penggugat;
- Penggugat sudah diupayakan agar rukun kembali dengan Tergugat akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut diatas dapat disimpulkan fakta hukum bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi disebabkan adanya perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus dan tidak dapat dirukunkan kembali lagi sehingga secara nyata keadaan rumah tangga seperti ini tidak akan dapat mewujudkan tujuan luhur dari perkawinan yaitu membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah warahmah sebagaimana Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1374 jo. Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam Tahun 1391;

Menimbang, bahwa Hakim berpendapat perlu mengetengahkan petunjuk Syar'i dalam Kitab Kitab Mu'inul Hukam halaman 96 yang diambil alih sebagai pertimbangan Hakim yang berbunyi :

ومن دعي الى حاكم من حكام المسلمين فلم يجب فهو ظالم لا حق له

Maksudnya: "Barangsiapa dipanggil ke persidangan Pengadilan Agama Nanga Pinoh, kemudian dia tidak memenuhinya, maka dia termasuk dhalim dan gugurlah haknya".

Syar'i berupa Qaidah Ushul Fiqh yang berbunyi :

درء المفسد مقدم على جلب المصالح

Maksudnya: "Menolak mafsadat (kemudharatan) itu lebih diutamakan dari pada mencapai kemaslahatan" ;

Hal. 10 dari 13 Hal. Putusan Nomor 131/Pdt.G/2019/PA.Ngp



Menimbang bahwa Hakim perlu pula menerapkan ibarat Kitab Bujairimi Minhajut Thulab Juz IV halaman 346 untuk selanjutnya diambil alih sebagai bahan pertimbangan Hakim yang berbunyi:

وإذ اشتد عدم الرغبة الزوجة لزوجها طلق عليه القاضي طلاقاً

Artinya : "Apabila kebencian isteri terhadap suaminya telah memuncak maka hakim diperbolehkan menjatuhkan talak suaminya dengan satu talak" ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Hakim berpendapat bahwa dalil-dalil gugatan Penggugat, telah terbukti menurut hukum dan gugatan Penggugat telah memenuhi unsur-unsur alasan perceraian sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 13 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam Tahun 1991;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas maka Hakim berpendapat bahwa jalan terbaik yang paling tepat untuk menceraikan Tergugat dan Penggugat adalah dengan menjatuhkan talak satu ba'in shughra patut untuk dikabulkan dan dimuat dalam amar putusan ini;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 84 ayat (1, 2 dan 3) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah pertama dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka Hakim memandang perlu untuk menambah amar putusan yang isinya memerintahkan kepada Panitera untuk mengirimkan salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah sebagaimana dimaksud oleh pasal tersebut ;

Menimbang, bahwa karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah di ubah pertama dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009, biaya perkara sepenuhnya dibebankan kepada Penggugat ;

Hal. 11 dari 13 Hal. Putusan Nomor 131/Pdt.G/2019/PA.Ngp



Menimbang, bahwa oleh karena perkara aquo termasuk dalam lingkup perkara di bidang perkawinan, sesuai ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka semua biaya yang timbul akibat perkara ini haruslah dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat dan memperhatikan segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in suhbra Tergugat (Tergugat) terhadap Penggugat (Penggugat);
4. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara yang hingga kini sejumlah Rp. 591.000,00 (lima ratus sembilan puluh satu ribu);

Demikianlah diputuskan Hakim Pengadilan Agama Nanga Pinoh pada hari Rabu tanggal 08 Januari 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 12 Jumadil Akhir 1441 Hijriah oleh Ludiansyah, S.H.I., M.S.I sebagai Hakim, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut, dan dibantu oleh Naharuddin, S.H.I., sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Hal. 12 dari 13 Hal. Putusan Nomor 131/Pdt.G/2019/PA.Ngp



Hakim,

Ludiansyah, S.H.I., M.S.I

Panitera Pengganti,

Naharuddin, S.H.I.

Rincian biaya:

1. Biaya Pendaftaran	:	Rp. 30.000,00
2. Biaya ATK Perkara	:	Rp. 50.000,00
3. Biaya Panggilan/PNBP	:	Rp. 495.000,00
4. Biaya Redaksi	:	Rp. 10.000,00
5. Biaya Meterai	:	Rp. 6.000,00
<hr/>		
JUMLAH	:	Rp. 591.000,00

(lima ratus sembilan puluh satu ribu rupiah).

Hal. 13 dari 13 Hal. Putusan Nomor 131/Pdt.G/2019/PA.Ngp